

ABSTRAK

Ansietas sering terjadi pada beberapa pasien diabetes melitus yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Orang yang mengalami ansietas akan cenderung berfokus pada hal yang menjadi sumber kecemasannya sehingga akan mengabaikan perawatan dan pengobatan dirinya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pasien yang mengalami diabetes melitus dengan masalah ansietas di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo

Desain Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus yang menggunakan dua pasien diabetes melitus dengan melakukan asuhan keperawatan pada ansietas, berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian pada kedua pasien dilakukan penilaian ansietas dengan skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) pada Ny. M di dapatkan skor 30 (ansietas berat) khawatir pada gula darahnya dan Ny. H dengan skor 29 (ansietas berat) khawatir pada gula darahnya. Kemudian dilakukan tindakan keperawatan menggunakan intervensi keperawatan mengenai ansietas selama 4 hari perawatan. Hasil evaluasi pasien dapat memenuhi kriteria penurunan ansietas, pada Ny. M didapatkan skor 2 (tidak ada ansietas) dan Ny. H dengan skor 4 (tidak ada ansietas)

Simpulan dari penelitian ini adalah pada pasien diabetes melitus dengan ansietas beberapa upaya yang dapat diberikan untuk menurunkan ansietas berupa edukasi penggunaan sistem pertahanan diri yang tepat, teknik relaksasi napas dalam, terapi music dan terapi dzikir.

Kata Kunci: Ansietas, Diabetes Melitus, Tehnik Relaksasi